

Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Tema “Indahnya Kebersamaan” pada Kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun

Siti Nurhalimah Lubis^{1*}, Natalina Purba², Theresia Monika Siahaan³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar^{1,2,3}

Email : sitinurhalimahlbs11@gmail.com¹, natalina.purba@uhnp.ac.id², teresiahaan72@gmail.com³

Abstrak

Pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung berfokus pada guru, penggunaan media pembelajaran juga masih jarang ditemukan. Terlebih, penggunaan media pop-up book. Maka pada penelitian ini berfokus pada media pop-up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai siswa dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu dalam pembelajaran masih berpusat pada guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen designs dengan menggunakan the one group pretest-posttest design. Jumlah populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV berjumlah 20 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes untuk menjawab rumusan penelitian. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t pada hipotesis penelitian.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Pop-Up Book, Hasil Belajar*

Abstract

Learning in elementary schools still tends to focus on the teacher, the use of learning media is also still rarely found. Moreover, the use of pop-up book media. So this research focuses on pop-up book media to improve student learning outcomes. This research is motivated by the low student learning outcomes, this can be seen from the students' scores below the minimum standard of completeness criteria (KKM). In addition, learning is still teacher-centered. The purpose of this study was to determine the effect of pop-up book media on student learning outcomes. This study uses a quantitative approach. The research method used is pre-experimental designs using the one group pretest-posttest design. The total population used is all students of class IV totaling 20 people. The method of data collection was carried out by observation and tests to answer the research formulation. In this study, data analysis was carried out by normality test and hypothesis testing. The results showed that there was an effect of pop-up book media on the learning outcomes of fourth grade elementary school students. This is evidenced by the results of the t-test on the research hypothesis.

Keywords : *Learning Media, Pop-Up Books, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Landasan peradaban negara adalah pendidikan. Pendidikan dapat membangun masyarakat yang beradab, seperti yang telah ditunjukkan oleh sejarah (Sidabutar et al., 2019). Manusia dengan bakat dan serat moral diperlukan untuk mengembangkan peradaban. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk membina suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Yahzunka & Astuti, 2022).

Menurut penegasan di atas, dalam rangka membangun suasana belajar diperlukan tempat yang layak. Sekolah adalah tempat yang tepat untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar (Hajerah & Syamsuardi, 2019). Di sekolah yang merupakan lembaga formal tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, proses belajar mengajar dilakukan oleh siswa atau guru. Selain itu, aturan yang digariskan dalam kurikulum sama pentingnya dengan pendidikan. Sebuah komponen kunci dari kegiatan pendidikan adalah kurikulum, yang merupakan rencana instruksional (Elfiana et al., 2022). Mengingat pentingnya peran kurikulum dalam pendidikan, mengembangkan kurikulum membutuhkan pemahaman tentang ide-ide dasarnya (Loliyana et al., 2022).

Istilah "kurikulum" juga dapat merujuk pada kumpulan atau sistem rencana dan kesepakatan yang melibatkan materi pelajaran, strategi instruksional, dan sumber daya instruksional. Komponen kurikulum meliputi tujuan, guru, siswa, isi, praktik atau pendekatan, prasarana dan sarana pendidikan, dan dukungan masyarakat (Nikmah et al., 2019). Sesuai dengan kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran di kelas I sampai VI SD dilaksanakan dengan memanfaatkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema berdasarkan informasi dari beberapa disiplin ilmu yang tergabung atau terintegrasi dikenal sebagai pembelajaran tematik terpadu (Yuliani et al., 2020).

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat memahaminya secara langsung. Gagasan belajar sambil melakukan sesuatu juga merupakan bagian dari pendidikan tematik (*learning by doing*) (A. M. Fitriani et al., 2021). Oleh karena itu, guru harus menggabungkan atau menciptakan kesempatan belajar yang berdampak pada pentingnya belajar siswa (Sentarik & Kusmaryatni, 2020).

Salah satu disiplin ilmu yang wajib diajarkan dan dipelajari di sekolah dasar (SD), dari kelas I hingga kelas VI, adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). Pengajaran sains di sekolah dasar memiliki penekanan kuat pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun kemampuan mereka dan membantu mereka menjadi pemikir yang lebih analitis, ilmiah, dan kosmologis (Mutaqin et al., 2021). Standar Nasional Pendidikan Bab IV pasal 19 Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 menyatakan bahwa mata pelajaran IPS adalah suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang memadai. atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik (Multiani et al., 2021).

Salah satu mata pelajaran penting yang harus diajarkan kepada anak-anak di sekolah adalah bahasa Indonesia. Akibatnya, pemerintah membuat kurikulum yang mewajibkan siswa di semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT) belajar bahasa Indonesia. Siswa yang belajar bahasa Indonesia lebih mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya serta mengambil bagian dalam masyarakat. Belajar bahasa Indonesia juga akan

memudahkan siswa untuk berbicara, baik itu kepada teman sebaya, guru, atau orang lain (Putri Wir'atmaja et al., 2020).

Bakat dan keberhasilan siswa terkait erat dengan tanggung jawab guru untuk pengiriman dan pengemasan materi yang dipelajari sebaik mungkin sehingga dapat diasimilasi dan diterima oleh siswa, media pembelajaran yang tepat, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, sarana prasarana yang digunakan untuk kegiatan mendongeng, dan lingkungan belajar, merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran naratif (Ahda Aulia Fajriah et al., 2022). Untuk membangun hubungan saling menguntungkan yang terjadi dalam lingkungan belajar yang efektif, guru dan siswa harus mengembangkan komunikasi yang kuat (Utami & Ghozali, 2018).

Dari uraian masalah diatas, alternatif pemecahan masalah yang dipilih adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran. Untuk itu guru perlu mempertimbangkan dalam menggunakan media pembelajaran agar siswa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman yang baru. Rahmahtilah (2017:141) mendefinisikan media sebagai perantara penyampaian pesan berupa materi pelajaran dari guru terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran yang dipakai guru sangat beragam mulai dari media non-elektronik sampai media elektronik. Dari beragam media tersebut, guru dapat merancang atau membuat media pembelajaran sendiri sehingga dapat digunakan sesuai keinginan dan tujuan dari sebuah pembelajaran yang akan dipelajari.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran bermacam-macam, salah satunya media Pop-up Book (D. Fitriani & Fauzy, 2020). Menurut Kartini media Pop-up Book merupakan sebuah karya seni berupa buku yang didalamnya terdapat kumpulan kertas gambar berbentuk tiga dimensi maupun dua dimensi yang mengandung unsur interaktif sehingga, ketika dibuka seolah-olah ada sebuah benda tiba-tiba muncul. Media ini dapat menarik perhatian siswa karena masih jarang terlihat. Media pembelajaran Pop-up Book digunakan sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada Tema 1 "Indahnya Kebersamaan" Subtema 1 "Keberagaman Budaya" untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media Pop-up Book biasanya dibuat dengan semenarik mungkin dengan menggunakan warna-warna yang dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dapat menjadi salah satu alternatif guru untuk menghilangkan rasa bosan yang dialami siswa saat proses belajar mengajar berlangsung, selain itu juga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran (Yunika et al., 2022).

Penelitian yang juga menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu dilakukan Musfirah (2020) dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar Siswa terkait Materi Perpindahan Kalor. Hasil analisis statistik inferensial dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan sig (2-tailed) < 0,005 (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pop-up book berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tentang perpindahan kalor di sekitar kita pada kelas V SD Negeri 46 Membura, Kabupaten Enrekang. Risky Adinda Sekar Ayu, Friendha Yuanta (2019) dengan judul Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh simpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan media Pop-up Book terhadap hasil belajar siswa Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN Pakis V Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimen Designs dengan menggunakan The One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol), sedangkan proses penelitiannya dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu : Pertama Melaksanakan Pretest untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan, Kedua Memberikan perlakuan (X), Ketiga Melakukan Posttest untuk mengetahui keadaan variable terikat sesudah diberikan perlakuan:

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2021) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini biasa dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil yaitu jumlahnya kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017: 85). Penelitian ini mengambil sampel dari semua populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini banyak siswa kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun kurang dari 30 orang yaitu berjumlah 20 orang.

Instrumen pada penelitian ini adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa kelas IV pada tema “indahnyanya kebersamaan”, subtema “Keberagaman budaya bangsaku” di SD Negeri 095130 Senio Bangun tahun ajaran 2021/2022 yang berupa dokumentasi, dan tes. Untuk menguji instrumen penilaian tes. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen penilaian dengan ahli. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item (Tanalinal Khasna & Syahril Muh, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Dokumentasi, Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai instrumen untuk mengambil data-data tentang sekolah yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang profil SD Negeri 095130 Senio Bangun. Tes, Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (Posttest) diberi perlakuan. Data diperoleh soal pilihan berganda Soal pilihan berganda berjumlah 30 soal yang terkait Tema 1”Indahnya Kebersamaan”, Subtema 1”Keragaman Budaya Bangsaku”, Pembelajaran 1 yang memuat mata pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Analisis data hasil penelitian digunakan dengan 2 cara yaitu uji normalitas dan uji hipotesis (Sari, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, yang bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya alat ukur (tes) yang digunakan. Uji coba validitas menggunakan Ms.Excel 2010. Keputusan diambil melalui uji validitas dilakukan dengan batasan rtabel dengan signifikan 5% atau 0,05. Batasan rtabel dengan $N = 26$ siswa yaitu 0,388. Berdasarkan hasil uji validitas pada Ms.Excel 2010 dapat disimpulkan bahwa dari 40 soal diketahui soal yang valid berjumlah 30 sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 10 soal. Maka dari itu, jumlah soal yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak dipergunakan untuk tes penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal, hanya soal yang valid yang dapat di uji reliabilitasnya. Pengujian instrumen ini menggunakan SPSS 21. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh yakni 0,964 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi (terletak pada rentang 0,70 – 0,90). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa soal dinyatakan reliabel.

c. Uji tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong kategori mudah, sedang atau sukar. Tingkat kesukaran ini dilakukan dengan menggunakan bantuan Ms. Excel 2010. Tingkat kesukaran suatu tes dapat diketahui dari banyaknya siswa yang menjawab benar. Dari 40 soal yang di uji, 1 soal dengan interpretasi sukar, 20 butir soal dengan interpretasi sedang, dan 19 butir soal dengan interpretasi mudah.

d. Daya Pembeda

Setelah melakukan perhitungan tingkat kesukaran soal, selanjutnya dilakukan adalah perhitungan daya beda soal. Uji daya pembeda bertujuan untuk mengetahui soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang baik sampai yang buruk. Hasil analisis perhitungan daya pembeda dengan menggunakan Ms.Word 2010. Berdasarkan hasil perhitungan uji daya pembeda soal terhadap 40 butir soal yang telah di uji coba menunjukkan bahwa 4 soal memiliki interpretasi baik sekali, 17 soal interpretasi baik, 10 soal interpretasi cukup dan 9 soal interpretasi sangat cukup.

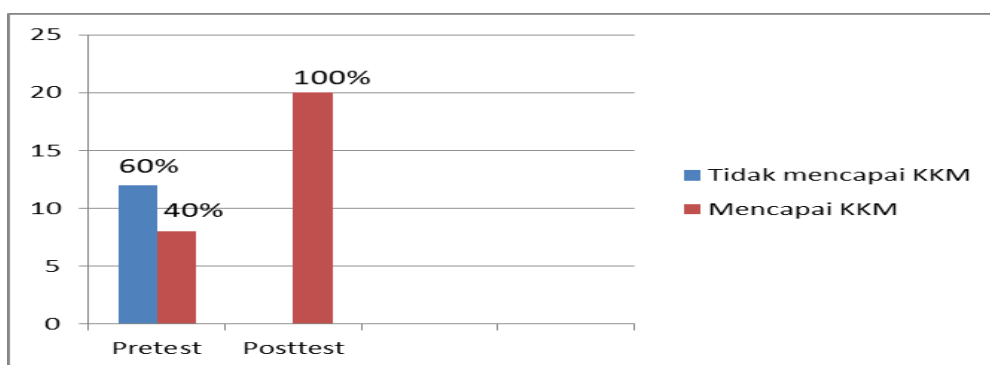
Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun yang digunakan sebagai kelas penelitian dengan jumlah siswa 20 orang. Dalam penelitian ini pretest dan Posttest yang diperoleh dari hasil pengisian test yang terdiri dari 30 soal berbentuk pilihan ganda. Pretest adalah hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan Posttest adalah hasil belajar setelah diberi perlakuan dengan menggunakan Media pembelajaran Pop-up Book. nilai tertinggi dari pretest tersebut adalah 70 dan nilai terendahnya adalah 50. Dari data tersebut kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media pop-up book agar dapat melihat ada tidaknya perubahan pada saat sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen yang membandingkan siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diajarkan menggunakan media pop up book. Pada penelitian ini diambil satu kelas untuk dijadikan sampel yaitu Kelas IV yang berjumlah 20 orang dimana laki-laki 8 orang dan perempuan 12 orang. Pada kelas eksperimen desain penelitian yang digunakan adalah one group pre-test post-test design.

Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yaitu media pop-up book yang diajarkan pada kelas IV. Peneliti juga menggunakan model pembelajaran agar pembelajaran dapat tersalurkan ke siswa. Model yang digunakan adalah Paired Storytelling. Model Paired Storytelling merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk bekerja sama secara kolaboratif dalam mencapai tujuan dan dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara peserta didik, pengajar, dan bahan ajar. (Holisah 2018: 39), Manfaat dari model ini adalah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan, konsentrasi, dan mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita, dan menumbuhkan kecintaan membaca.

Pada saat pembelajaran berlangsung, hal pertama yang dilakukan guru adalah memberi tahu topik pada pembelajaran dimana topiknya adalah “keberagaman budaya bangsaku” yang akan membahas tentang suku-suku di Indonesia khususnya di Sumatera Utara. Selain itu topik ini juga membahas tentang rumah adat dan pakaian adat yang ada di Sumatera Utara serta cara menghargai suku dan budaya Sumatera Utara. Topik ini dipelajari selama 6 hari berturut-turut agar memaksimalkan hasil posttest siswa. Nilai tertinggi dari posttest tersebut adalah 83 dan nilai terendahnya adalah 70.. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi pengaruh sesudah diberikan perlakuan.



Gambar 1. Data Nilai Pretest-Posttest

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pada pretest nilai siswa masih banyak yang tidak mencapai KKM, terdapat 60% nilai siswa tidak tuntas dan 30% nilai siswa tuntas. Sementara pada posttest seluruh siswa dinyatakan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Uji Analisis Data

Uji Normalitas

Setelah dilakukan pretest dan posttest di kelas penelitian di kelas IV, maka langkah selanjutnya adalah Uji Normalitas data. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual antara dua variabel normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan sebanyak 20 siswa diperoleh hasil pengujian dari pretest dan Posttest sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70926803
	Absolute	.145
Most Extreme Differences	Positive	.134
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.792

Berdasarkan uji normalitas diatas diperoleh nilai residual data pretest-posttest $0,792 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji-t. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji ini karena pada uji normalitas, data yang digunakan berdistribusi normal. Untuk mengetahui pengaruh media popup book terhadap hasil belajar siswa Tema "Indahnya Kebersamaan" pada kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun. Ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh.

- a) Mencari nilai "Mean (Md)" dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{301}{20} \\ &= 15,05 \end{aligned}$$

- b) Mencari nilai " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 5407 - \frac{(301)^2}{20} \\ &= 5407 - \frac{90601}{20} \\ &= 5407 - 4530,05 \\ &= 876,9 \end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{15,05}{\sqrt{\frac{876,9}{20(20-1)}}} \\ &= \frac{15,05}{\sqrt{\frac{876}{20(19)}}} \\ &= \frac{15,05}{\sqrt{\frac{876,9}{380}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{15,05}{\sqrt{2,30}} \\
&= \frac{15,05}{1,51} \\
&= 9,96
\end{aligned}$$

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan uji hipotesis:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 0,05 dan db = $N-2 = 20 - 1 = 19$ Maka $t_{tabel} = 1,72$

e) Setelah melakukan perhitungan t_{hitung} yaitu 9,96 dan t_{tabel} 1,72, $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,96 > 1,72$ dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa tema “indahnyanya kebersamaan” pada kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun.

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan mulai hari Senin tanggal 22 Agustus sampai dengan tanggal 2 September 2022. Penelitian dilakukan di SD Negeri 095130 Senio Bangun yakni dengan status sekolah negeri, sekolah ini terletak di kabupaten simalungun, kecamatan gunung malela. Jarak tempuh peneliti untuk sampai ke SD Negeri 095130 Senio Bangun ±14 km (sekitar 1 jam perjalanan). Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 095130 Senio Bangun selama 2 minggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen yang membandingkan siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diajarkan menggunakan media pop up book.

Pada penelitian ini diambil satu kelas untuk dijadikan sampel yaitu Kelas IV yang berjumlah 20 orang dimana laki-laki 8 orang dan perempuan 12 orang. Pada kelas eksperimen desain penelitian yang digunakan adalah one group pre-test post-test design. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan tahap persiapan yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah itu mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen penelitian sebelumnya harus sudah divalidkan oleh pakar ahli dan siswa.

Dalam uji validitas dari 40 butir soal, setelah dilakukan pengujian maka terdapat 10 soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 30 soal dengan butir soal yang reliabilitas 0,932 dengan interpretasi tinggi dan dapat dikatakan reliabel. Selanjutnya uji tingkat kesukaran memiliki tingkat kesukaran yakni, 20 soal dengan interpretasi sedang, dan 20 butir soal dengan interpretasi mudah. Selanjutnya uji daya beda dengan 4 soal memiliki interpretasi baik sekali, 16 soal interpretasi baik, 10 soal interpretasi cukup dan 10 soal interpretasi jelek.

Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yaitu media pop-up book yang diajarkan pada kelas IV. Peneliti juga menggunakan model pembelajaran agar pembelajaran dapat tersalurkan ke siswa. Model yang digunakan adalah Paired Storytelling. Model Paired Storytelling merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk bekerja sama secara kolaboratif dalam mencapai tujuan dan dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara peserta didik, pengajar, dan bahan ajar.

Sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan pretest terlebih. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi soal yang akan diajarkan. Hasil pretest ini dapat digunakan untuk memperkirakan pada bagian mana yang belum dikuasai dan sudah dikuasai oleh siswa pada materi keberagaman budaya bangsaku. Setelah dilakukan pretest peneliti dapat

melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 6 kali pertemuan. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar. Rata-rata nilai posttest adalah 77,3 sedangkan rata-rata nilai pretest adalah 62,25. Adanya pretest dan posttest ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah digunakan media pop-up book. Dapat dikatakan bahwa media pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Hal ini didukung oleh penelitian relevan sebagai bahan referensi peneliti. Pada penelitian terdahulu oleh Uswatun Hasanah (2019) yang berjudul "Pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar IPA siswa dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,00 > 2,021$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Penelitian lain juga oleh Jannah & Sukidi (2018) yang berjudul "Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV MI" hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media pop-up book berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum perlakuan (Pretest) nilai rata-ratanya adalah 68.2 dan meningkat setelah diberi perlakuan (Posttest) menjadi 74.2.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pop-up book ini pertama kali adalah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok/pasangan yang terdiri dari 2 siswa saja agar suasana kelas tetap kondusif. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa materi tentang keberagaman budaya bangsaku. Guru menunjukkan beberapa gambar yang ada di media pop-up book. Media pop up book adalah sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. Dengan menggunakan pop up book sebagai media pembelajaran tematik dalam materi keragaman budaya bangsaku untuk mempermudah siswa dalam menguasai konsep serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Manfaat dari penggunaan media pop up book diantaranya Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku, mengembangkan kreativitas anak, merangsang imajinasi anak dan menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda)

Dalam penelitian sudah dilihat bahwa media pop up book bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, ketika pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif belajar dan rasa ingin tahunya meningkat. Antusias siswa juga tinggi, dapat dilihat dari siswa yang fokus memperhatikan pembelajaran dan berani untuk mencoba menggunakan media di depan kelas. Hal ini didukung oleh teori aktif belajar dimana pembelajaran aktif adalah proses belajar dimana siswa mendapatkan kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, berupa hubungan interaktif dengan materi pembelajaran sehingga terdorong untuk memahami materi bukan hanya sekedar menerima pembelajaran yang diberikan (Istiqomah, 2017)

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat senang dan aktif. Situasi kelas kurang kondusif karena siswa antusias untuk memperhatikan media dan materi pembelajaran kemudian mengerjakan soal. Siswa pun lebih berani ke depan kelas dan tidak sabar menunggu giliran untuk mencoba menjawab pertanyaan. Ketika mengerjakan posttest pun siswa sangat tenang dan hasilnya tidak mengecewakan.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pop up book memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media pop up book memiliki peran dalam memberikan gambaran bentuk suatu benda terkait dengan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Jadi dapat dikatakan bahwa media pop-up book sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 12 siswa (60%) dan yang mencapai KKM masih sedikit, yaitu 8 siswa (30%). Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, yaitu 105% siswa berhasil mencapai KKM, dan 5% siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} 1,72$, diperoleh $t_{hitung} = 9,96$. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,96 > 1,72$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa tema “indahnyanya kebersamaan” pada kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Elfiana, U. M., Widiyono, A., & Zumrotun, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alim (Alat Indra Manusia) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 523–527. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4346>
- Fitriani, A. M., Huliatusunisa, Y., & Azhar, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SDN Doyong 04 Tangerang. *BINTANG*, 3(3), 438–448. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/bintang.v3i3.1539>
- Fitriani, D., & Fauzy, T. (2020). PENGARUH MEDIA POP UP BOOK BERBASIS CERITA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN) DI PAUD AL-HUDA PALEMBANG TAHUN 2019. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4177>
- Hajerah, H., & Syamsuardi, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak di TK Insan Cita Kec. Masamba Kab. Luwu Utara. *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Hasanah, U. (2019). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu*. IAIN BENGKULU. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3856>
- Jannah, S. N., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(10).
- Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>
- Multiani, B., Hasmy, A., & Muskania, R. T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Tematik Berbasis Keislaman Dan Budaya Lokal Pontianak Terhadap Critical Thinking Skill Peserta Didik. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 35–44. <https://doi.org/10.28918/ijiee.v1i2.4350>
- Musfirah, M., Maryam, S., & Yunasri, D. A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar Siswa terkait Materi Perpindahan Kalor. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 45–52.
- Mutaqin, E. J., Nurjamaludin, M., & Alfiyanti, N. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP MINAT BELAJAR IPA (Studi Eksperimen terhadap Siswa kelas V SDN 1 Cibunar). *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 73–81. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1463>
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared

- Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>
- Putri Wir'atmaja, S. P., Sugiarti, S., & Kuspiyah, H. R. (2020). KORELASI METODE DISKUSI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII MTs TAKWA GUMAWANG. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.30599/spbs.v2i1.798>
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/eds.v3n2.p16-22>
- Sekar Arum, R. A., & Yuanta, F. (2019). PENGARUH MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5875>
- Sentarik, K., & Kusmaryatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Sidabutar, D. M., Khadijah, K., & Sitorus, R. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA NURHAYATI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG. *JURNAL RAUDHAH*, 7(2). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v7i2.500>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Tanalinal Khasna, F., & Syahril Muh, A. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP-UP TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRISI TEMA BUMI DAN ALAM SEMESTA SISWA KELAS III SDIT AT-TAQWA SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 49–59. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v1i2.295>
- Utami, A. Y., & Ghozali, G. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Pengetahuan Bahaya Gadget Bagi Kesehatan Mata Pada Siswa Di SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun 2018*. <https://dspace.umkt.ac.id//handle/463.2017/648>
- Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695–8703. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>
- Yuliani, F., Herman, H., & Tarmizi, P. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/juridikdas.3.1.1-8>
- Yunika, P., Imansyah, F., & Riyanti, H. (2022). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 758–764. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5310>